



Implementasi Isi Kandungan Surat Al'maun dalam Membentuk Karakteristik Sosial Peserta Didik di SDN Grogol Selatan 09

Suherman Jaksa^{1*}, Dhinul Habdi², Yunan Adham³, Lilik Umami⁴, Nurmalia Lusida⁵,
Andriyani⁶

¹⁻⁶ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

suherman@umj.ac.id^{1*}

Alamat: Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15419

Korespondensi penulis: suherman@umj.ac.id

Abstract. *Islam teaches that if there is an interest or need, it is recommended to spend wealth to donate. Infaq is an act of worship that is sunnah. Donation activities have two benefits, namely to meet the basic needs of the poor and help them to carry out good deeds. Islam has taught its followers that they have an obligation to help each other, especially those who are weak (the Dhuafa), the poor, and those in need. The aim of this research is the implementation of Surah Al-Ma'un values education in shaping the social character of students at SDN Grogol Selatan 09 South Jakarta. This research method uses descriptive curative with a field research approach. Data collection techniques use observation, interviews and questionnaires. The population in this study was Islamic religious teachers and grade 5 and grade 6 students. The sample for this research was 30 people. Based on the research results, social interaction activities such as infaq activities carried out at SDN Grogol Selatan 09 can have an influence and impact on the social care character of students. With this habituation, students are able to develop values, attitudes and behavior that can radiate morals or character. The most important thing is that the key to changing the younger generation for the better is social character education, so that it can ensure that students have good character and personality in the future.*

Keywords: *Character, Students, Social*

Abstrak. Islam mengajarkan apabila terdapat kepentingan atau kebutuhan maka dianjurkan untuk mengeluarkan harta untuk berinfak. Infak merupakan amal ibadah yang hukumnya sunnah. Kegiatan infak memiliki dua manfaat, yaitu untuk memenuhi kebutuhan pokok kaum dhuafa dan membantu mereka untuk melaksanakan perbuatan baik. Islam telah mengajarkan umatnya bahwa mereka memiliki kewajiban untuk membantu satu sama lain, terutama mereka yang lemah (kaum Dhuafa), fakir miskin, dan mereka yang membutuhkan. tujuan penelitian ini yaitu implementasi pendidikan nilai Surah Al-Ma'un dalam membentuk karakter sosial peserta didik di SDN Grogol Selatan 09 Jakarta Selatan. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan kusioner. Populasi pada penelitian ini guru agama islam dan peserta didik kelas 5 dan kelas 6 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 30 orang. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kegiatan interaksi sosial seperti halnya kegiatan infak yang dilakukan di SDN Grogol Selatan 09 dapat memberikan pengaruh dan dampak dalam karakter peduli sosial bagi peserta didik. Dengan adanya pembiasaan ini peserta didik mampu mengembangkan nilai, sikap serta perilaku yang dapat memancarkan akhlak atau budi pekerti. yang terpenting adalah menjadi kunci perubahan generasi muda yang lebih baik ada pada pendidikan karakter sosial, agar dapat memastikan bahwa peserta didik memiliki budi pekerti dan kepribadian yang baik dimasa mendatang.

Kata kunci: Karakter, Peserta didik, Sosial

1. LATAR BELAKANG

Infak merupakan amal ibadah yang hukumnya sunnah. Dalam keadaan apapun setiap muslim baik ketika lapang maupun sempit jika memiliki pendapatan baik pendapatan kecil maupun besar disarankan untuk melakukan infak. infak memiliki dua manfaat, yaitu untuk memenuhi kebutuhan pokok kaum dhuafa dan membantu mereka untuk melaksanakan perbuatan baik dan menolong menjadi hamba yang taat kepada Allah. Infak memiliki peran

penting bukan hanya amal perbuatan saja melainkan memberikan dampak yang luas bagi kesejahteraan umat, menumbuhkan sikap toleransi pada hidup bersosial serta mempererat persaudaraan. Definisi Infak menurut (Djatnika, 2023) infak merupakan bentuk beribadah kepada Allah dan juga amal ibadah sosial dalam ruang lingkup masyarakat dengan menjunjung nilai kemanusiaan dengan cara memberikan sebagian harta kepada seseorang ataupun badan hukum yang berwenang sebab adanya kebutuhan dan kepentingan.(Djatnika, 2023). Secara akademis berkarakturnya peserta didik ditentukan oleh pembinaan karakter di sekolah. Ada berbagai cara yang dilakukan oleh sekolah, seperti penerapan pendidikan karakter di kelas ketika pembelajaran, dan diluar kelas seperti dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler serta lingkungan atau budaya sekolah. Seiring berkembangnya kemajuan teknologi dan pengaruh globalisasi saat ini menjadi tantangan besar bagi semua kalangan terutama peserta didik yang berdampak pada perubahan cara individu dalam berinteraksi. Penggunaan teknologi kian menyebabkan pergeseran tingkat empati terhadap kondisi orang lain ke sikap cuek terhadap penderitaan orang lain. Problematika tersebut mengindikasikan bahwa karakter sosial masuk dalam fase kritis di era global yang semakin kompleks. Untuk itu, penanaman karakter sosial peserta didik di sekolah harus mendapatkan perhatian. Hal itu dilakukan agar peserta didik memiliki kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter sosial didalam Islam menjadi kandungan yang termuat dalam Surah Al'Maun. Islam telah mengajarkan umatnya bahwa mereka memiliki kewajiban untuk membantu satu sama lain, terutama mereka yang lemah (kaum Dhuafa), fakir miskin, dan mereka yang membutuhkan. Surah Al'Maun terdiri dari 7 ayat yang telah banyak dibahas. Bahkan Surah Al'Maun dengan sangat jelas menyatakan bahwa mereka yang tidak mau berbagi makanan atau sedekah dengan orang miskin, merawat anak yatim, atau keduanya adalah pendusta agama. Surah Al'Maun tidak diragukan lagi menjelaskan bahwa hubungan yang tidak seimbang antara seseorang dengan Tuhan dan orang lain adalah sumber utama dari ketidakadilan sosial. Tujuan penelitian ini yaitu implementasi pendidikan nilai Surah Al-Ma'un dalam membentuk karakter sosial peserta didik di SDN Grogol Selatan 09 Jakarta Selatan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, populasi dalam penelitian ini yaitu guru agama islam dan peserta didik kelas 5 dan 6 berjumlah 182 orang. Sampel penelitian ini adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, kusioner dan dokumentasi. Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan di SDN Grogol Selatan 09 yang

terletak di Jl. Panjang Cidodol No.66, RT.1/RW.13, Grogol Sel., Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12220, dengan waktu penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 12 November 2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

No	Indikator	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya siap menyisihkan uang saya untuk di infakkan					8	26,7%	22	73,3%	30	100 %
2	Saya tidak mengharapkan imbalan apapun atas infak yang saya keluarkan					2	6,7%	28	93,3%	30	100 %
3	Saya secara sukarela selalu menyisihkan uang untuk kebutuhan dan kepentingan orang lain			1	3,3 %	20	66,7%	9	30%	30	100 %
4	Saya berinjak sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat rezeki yang diberikan Allah SWT					2	6,7%	28	93,3%	30	100 %
5	Dengan berinjak, mengajarkan saya bersikap dermawan dan peduli yang bermanfaat bagi saya dimasa depan					5	16,7%	25	83,3%	30	100 %
6	Saya dapat dengan mudah meminjamkan alat tulis kepada teman sekelas					15	50%	15	50%	30	100 %

	yang tidak membawanya										
7	Saya akan berbagi makanan kepada teman yang sedang kelaparan					11	36,7%	19	63,3%	30	100 %
8	Saya dengan senang hati membantu teman yang sedang sakit dan menjenguknya					14	46,7%	16	53,3%	30	100 %
9	Saya dapat memberikan dukungan dan menghibur teman ketika dia sedang bersedih					7	23,3%	23	76,7%	30	100 %
10	Saya dengan senang hati untuk mengumpulkan dana guna membantu orang lain, misalnya pada saat terkena musibah bencana alam dan kematian					8	26,7%	22	73,3%	30	100 %

Hasil Kuesioner Peserta Didik dan Hasil Wawancara Dengan Guru Agama

Berdasarkan 10 pertanyaan kuesioner yang dibagikan kepada 30 peserta didik, terdapat lebih dari 20 peserta didik menjawab sangat setuju untuk memberi infak yang dilakukan untuk membantu sesama yang membutuhkan. Hal ini sesuai dengan implementasi pengamalan isi kandungan surat al' maun dalam membentuk karakter sosial peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru agama islam, kegiatan berinfaq di sekolah sudah rutin dilaksanakan setiap hari jumat dengan sukarela, Dana yang terkumpul dari hasil kegiatan berinfaq disalurkan kepada peserta didik yang terkena musibah seperti sakit, keduakaan, bencana alam, dan lain sebagainya. Dapat dibuktikan bahwa dengan diadakannya kegiatan interaksi sosial seperti halnya kegiatan infak yang dilakukan di SDN Grogol Selatan 09 dapat

memberikan pengaruh dan dampak dalam karakter peduli sosial bagi peserta didik. Juga Sebagaimana yang dikemukakan Buchari Alma bahwasanya kegiatan rutin yang dilakukan terus menerus di lingkungan sekolah akan memberikan dampak dalam meningkatkan sikap peduli sosial pada peserta didik. Dari hasil penelitian informasi yang dapat diambil adalah kegiatan infak berpengaruh terhadap kepedulian sosial.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari kuesioner yang dibagikan kepada siswa, siswa bersedia melakukan infak yang dilakukan untuk membantu sesama yang membutuhkan. Hal ini sesuai dengan implementasi pengamalan isi kandungan surat al' maun dalam membentuk karakter sosial peserta didik. SDN Grogol Selatan 09 Jakarta Selatan Sudah menerapkan implementasi yang membentuk karakter peserta didik dengan melakukan kegiatan berinfaq di sekolah yang rutin dilaksanakan setiap hari jumat secara sukarela, Dana yang terkumpul dari hasil kegiatan berinfaq disalurkan kepada peserta didik yang terkena musibah seperti sakit, keduakaan, bencana alam, dan kegiatan keislaman.

Penting untuk dilakukan pembiasaan yang lain untuk melatih kepedulian sosial peserta didik dan bukan hanya mengandalkan kegiatan infak tiap hari jumat saja sehingga pembentukan karakter dapat semakin optimal. Diharapkan peserta didik data termotivasi dan terus meningkatkan frekuensi kegiatan infak secara rutin sehingga peserta didik mampu melatih dan belajar untuk memiliki sikap peduli sosial dalam ruang lingkup sekolah dan masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Afifah, E. S. Y. W., & Suherman, E. (2023). Al-Ma'un sebagai perubahan sosial dan pendidikan akhlak manusia. *Madaniyah*, 13(1), 29–48. <https://doi.org/10.58410/madaniyah.v13i1.681>
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Aisyi, R. (2023). Pembiasaan infaq dalam menanamkan karakter peduli sosial siswa SD IT Darul Quran Mulia.
- Amaniyah, I. F., & Nasith, A. (2022). Upaya penanaman karakter peduli sosial melalui budaya sekolah dan pembelajaran IPS. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), 81–95. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i2.1377>

- Arisa Octavia, S. (2023). Menumbuhkan karakter peduli sosial bagi peserta didik dalam perspektif pendidikan Islam. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(5), 1043–1051. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i5.316>
- Asep Usman, I. (2012). Al-Qur'an dan kesejahteraan sosial: Sebuah rintisan membangun paradigma sosial Islam yang berkeadilan dan berkesejahteraan.
- Daryanto, S. D. (2013). Implementasi pendidikan karakter di sekolah. *Pendidika*, 021, 201–202.
- Djatnika, R. (2023). Sistem etika Islami (akhlak mulia). 267–268.
- Fathoni, A., Purnomo, B., & Indrayani, N. (2021). Nilai karakter kepedulian sosial tokoh Mohammad Hatta. *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 1(1), 44–58. <https://doi.org/10.22437/jejak.v1i1.13273>
- Hamid, S. R. (2008). Buku pintar agama Islam (Edisi yang disempurnakan). 89–97.
- Lizamah. (2022). Kepedulian sosial (Surah Al-Ma'un perspektif Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar). 02(0), 1–23.
- M. Setiadi, E., Hakam, K. A., & Effendi, R. (2008). Ilmu sosial dan budaya dasar (p. 29).
- Nata, A. (2008). Kajian tematik al-Qur'an tentang konstruksi sosial.
- Sanger, A. H. F., & Kasingku, J. D. (2023). Pengaruh pendidikan karakter terhadap moralitas remaja di era digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 58–66.